

**LAPORAN KINERJA  
KECAMATAN LOA JANAN ILIR  
TAHUN 2018**



**KECAMATAN LOA JANAN ILIR  
JL. H.A.M.M RIFADDIN RT 24 KELURAHAN SIMPANG TIGA  
SAMARINDA**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Tahun 2018 dapat terselesaikan dengan baik. Dalam Laporan Kinerja ini menyajikan keseluruhan kegiatan Kecamatan Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018.

Diharapkan dengan adanya Laporan Kinerja ini, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Loa Janan Ilir sesuai dengan program kerja yang ada mengarah pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Tahun 2018 ini kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, Desember 2018



**SYAH RUDINS, S.Sos**  
**NIP. 19670927 198803 1 018**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Tugas dan Fungsi Pokok .....	1
B. Sumber Daya Manusia .....	8
C. Sarana dan Prasarana (Asset) .....	9
D. Keadaan Umum Wilayah .....	12
E. Alur Pikir Penyajian .....	15

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi .....	16
B. Tujuan Strategis .....	16
C. Sasaran dan Program .....	20
D. Rencana Kinerja .....	20

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi .....	22
B. Realisasi Anggaran .....	29

BAB IV PENUTUP .....

32

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja
2. Pengukuran Kinerja

## **B A B I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Tugas dan Fungsi Pokok**

##### **1. Pembentukan**

Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah Kabupaten/Kota dan menjalankan kewenangannya sesuai yang dilimpahkan oleh kepala Daerah. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretariat Daerah.

##### **2. Tugas pokok**

Menurut Peraturan Walikota Samarinda Nomor 25 tahun 2008, Kecamatan merupakan unsur pelaksana teknis kewilayahan dalam daerah Kota Samarinda mempunyai Tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah untuk menangani sebagai urusan otonomi daerah dan juga menyelenggarakan tugas umum pemerintah.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Kecamatan mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendorong peran serta masyarakat untuk ikut mensukseskan perencanaan pembangunan dilingkup Kecamatan, sekaligus melakukan pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta.
- b. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan kertiban umum dan penerapan serta penegakan peraturan perundang - undangan dengan satuan kerja perangkat daerah terkait dan Kepolisian Negara.
- c. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum baik dengan pihak swasta maupun dengan instansi terkait.
- d. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat Kecamatan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal agar bersinergis.

### 3. Susunan organisasi

Susunan organisasi satuan kerja perangkat daerah Kecamatan terdiri atas :

- a. Camat
- b. Sekretariat Kecamatan selanjutnya di sebut SEKCAM terdiri atas :
  - 1) Sub Bagian Keuangan
  - 2) Sub Bagian Perencanaan Program
  - 3) Sub Bagian Umum
- c. Seksi Pemerintahan Umum dan Ketentraman dan Ketertiban
- d. Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat
- e. Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup
- f. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
- g. Seksi Pelayanan Umum, dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun tugas dari masing-masing perangkat Kecamatan Loa Janan Ilir kota Samarinda adalah sebagai berikut :

#### a. Camat

Camat mempunyai tugas melaksanakan :

Kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota untuk menanganngni sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Camat mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah Kecamatan dalam rangka peyelenggaraan administrasi yang terpadu.
- b. Pelaksanaan pembinaan terhadap kegiatan dibidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat.
- c. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan kesejahteraan rakyat.
- d. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pembangunan masyarakat.
- e. Pelaksanan pembinaan penyelenggaraan pembangunan Kelurahan.
- f. Pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu Kecamatan, pelayanan perizinan dan non perizinan yang dilimpahkan Walikota.

- g. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan administrasi dan pelayanan teknis kepada seluruh perangkat pemerintah kecamatan.
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pemerintah, dan
- i. Pembinaan tugas operasional Unit Pelaksana Teknis/Badan Daerah yang berada di wilayah Kecamatan.

b. Sekretariat Camat

Sekretariat Camat mempunyai tugas melaksanakan :

Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, perencanaan program dan pelaporan urusan umum dan kehumasan, kepegawaian, ketatalaksanaan, perlengkapan, administrasi keuangan dan pelayanan administrasi terpadu Kecamatan.

Sekretariat Camat mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan atau urusan surat menyurat dan kearsipan kantor.
- b. Pelaksanaan administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan kantor.
- c. Persiapan rancangan dan penilaian atas peraturan perundang-undangan sesuai dengan bidang tugasnya.
- d. Pelaksanaan kesekretariat/ketatausahaan penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu Kecamatan.
- e. Pengumpulan dan mengolah bahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengajukan pemecahan masalah dan pertimbangan kepada Camat.
- f. Pengumpulan, penyusun dan pengajuan serta memberikan atau menyebarluaskan informasi pelayanan kepada masyarakat.
- g. Pengkoordinasian monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan, dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

1) Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan:

- 1) Pengumpulan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan anggaran.
- 2) Perbendaharaan
- 3) Verifikasi, dan

#### 4) Akuntansi keuangan.

Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan dokumen/bahan teknis bidang keuangan.
- b. Pengolahan administrasi keuangan, perbendaharaan dan penggajian.
- c. Pelaksanaan pengelolaan anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan sumber dana lainnya yang sah.
- d. Penghimpunan data dan penyusunan rencana anggaran Kecamatan.
- e. Pelaksanaan koordinasi di bidang keuangan dengan sektor terkait.
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis/sosialisasi di bidang keuangan.
- g. Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan keuangan dan kegiatan.
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

#### 2) Sub Bagian Perencanaan Program

Sub Bagian Perencanaan Program mempunyai tugas melaksanakan:

- a. Pengumpulan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana dan program.
- b. Monitoring,
- c. Evaluasi, dan
- d. Pelaporan

Sub Bagian Perencanaan Program mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan Kecamatan
- b. Penyusunan rencana strategi kantor dan rencana kerja tahunan Kecamatan
- c. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat/standar pelayanan publik dan/atau lainnya yang berkaitan dengan pelayanan publik.
- d. Penyusunan laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah Kecamatan .
- e. Penyusunan jadwal kegiatan rutin Kecamatan .

- f. Penyelenggaraan dan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan tugas.
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

### 3) Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan :

- a. Kegiatan pengumpulan dan penyiapan bahan administrasi umum dan kepegawaian, ketatalaksanaan.
- b. Perlengkapan dan pemeliharaan, dan
- c. Humas dan pengaduan masyarakat.

Sub Bagian Umum mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan urusan tata usaha, surat menyurat dan kearsipan.
- b. Pengelolaan administrasi, inventarisasi, pengkajian dan analisis pelaporan.
- c. Pengelolaan urusan kepegawaian.
- d. Pengelolaan urusan perlengkapan dan rumah tangga.
- e. Penyelenggaraan administrasi pengaduan masyarakat, dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

### c. Seksi Pemerintahan Umum, Ketentraman dan Ketertiban

Seksi Pemerintahan Umum, Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas melaksanakan:

- a. Pengumpulan dan penyiapan bahan.
- b. Perumusan Kebijakan.
- c. Koordinasi.
- d. Perencanaan program dan pelaporan bidang pemerintahan umum, dan
- e. Ketentraman dan ketertiban.

Seksi Pemerintahan Umum, Ketentraman dan Ketertiban mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis bidang pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban.

- b. Pengumpulan, pengolaan, penyajian, pemeliharaan pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi bidang pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban di wilayah Kecamatan.
- c. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban.
- d. Pelaksanaan pencatatan monografi Kecamatan.
- e. Pelaksanaan administrasi pemilihan umum.
- f. Pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban.
- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
- h. Pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah, dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

d. Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan :

- a. Pengumpulan dan penyiapan bahan.
- b. Perumusan kebijakan.
- c. Koordinasi.
- d. Perencanaan program dan pelaporan bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis bidang Kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Pengumpulan, pengelolaan, penyajian, pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

- f. Pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah, dan
  - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- e. Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup
- Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan:
- a. Pengumpulan dan penyiapan bahan .
  - b. Perumusan kebijakan.
  - c. Koordinasi, dan
  - d. Perencanaan program dan pelaporan bidang kebersihan dan lingkungan hidup.

Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis bidang kebersihan dan lingkungan hidup.
  - b. Pelaksanaan penyuluhan bidang kebersihan, penghijauan dan lingkungan hidup.
  - c. Pengumpulan, pengolahan, penyajian, pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi bidang kebersihan dan lingkungan hidup.
  - d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang kebersihan dan lingkungan hidup.
  - e. Pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang kebersihan dan lingkungan hidup.
  - f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
  - g. Pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah, dan
  - h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- f. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
- Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas :
- a. Pengumpulan dan penyiapan bahan.
  - b. Perumusan kebijakan
  - c. Koordinasi, dan
  - d. Perencanaan program dan pelaporan bidang ekonomi dan pembangunan.

g. Seksi Pelayanan Umum

Seksi Pelayanan Umum mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis bidang pelayanan umum.
- b. Pelaksanaan pelayanan perizinan dan legalisasi.
- c. Pengumpulan, pengolaan, penyajian, pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi bidang pelayanan umum.
- d. Pelaksanaan pelayanan informasi, pemerintah, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- e. Penyiapan bahan penyusunan data statistic demografi Kecamatan.
- f. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang pelayanan umum.
- g. Pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang pelayanan umum.
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
- i. Pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah, dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

## B. Sumber Daya Manusia

Sampai akhir Desember Tahun 2018 jumlah Pegawai Kantor Camat Loa Janan Ilir Kota Samarinda sebanyak 34 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	23 orang
Perempuan	11 orang
Jumlah Pegawai	34 orang

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan**

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	3 orang
2	Golongan III	7 orang

No	Golongan	Jumlah
3	Golongan II	9 orang
4	Golongan I	-
5	PTTB	6 orang
6	PTTH	9 orang
Jumlah Pegawai		34 orang

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S2	2 orang
2	S1	5 orang
3	D3	2 orang
4	SMA	10 orang
5	SMP	-
Jumlah Pegawai ASN		19 orang

Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya pegawai, jumlah sumber daya manusia tersebut belum memadai untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan di Kantor Camat Loa Janan Ilir.

### **C. Sarana Dan Prasarana ( Asset)**

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa aktiva tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan sebagian dalam kondisi kurang baik, namun diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Sampai dengan akhir Desember 2018 sarana kerja yang dimiliki, Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda adalah seperti pada tabel berikut:

**Tabel : Sarana Kerja Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda**

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Lemari besi	Unit	9	9	-
2	Rak kayu	Unit	1	1	-
3	Filling Besi/metal	Unit	12	12	-
4	Brand kas	Unit	2	2	-
5	Lemari makan	Unit	1	1	-
6	Alat penghancur kertas	Unit	1	1	-
7	Meja kayu	Unit	10	10	-
8	Kursi besi/metal	Unit	4	4	-
9	Sofa	Unit	3	3	-
10	Lemari Es	Unit	2	2	-
11	AC unit	Unit	2	2	-
12	Kipas Angin	Unit	11	11	-
13	Kitchen set	Unit	1	1	-
14	Tabung gas	Unit	1	1	-
15	Radio	Unit	1	1	-
16	Televisi	Unit	3	3	-
17	Loudspeaker	Unit	2	-	2
18	Wireless	Unit	1	1	-
19	Dispenser	Unit	3	3	-
20	Komputer (PC Unit)	Unit	6	6	-
21	Laptop	Unit	5	5	-
22	Hard Disk	Unit	1	1	-
23	Printer	Unit	15	15	-
24	Meja Kerja Pejabat Eselon III	Unit	2	2	-
25	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	Unit	10	10	-
26	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	Unit	2	2	-
27	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	Unit	9	9	-
28	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon IV	Unit	10	10	-
29	Lemari Arsip Untuk Arsip Dinamis	Unit	4	4	-
30	Unintemuptible Power Supplay (UPS)	Unit	16	15	1

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
31	Camera digital	Unit	5	5	-
32	Handy talky	Unit	2	2	-
33	Portable Generating set	Unit	1	1	-
34	Prople Proyektor Toyo Serie	Unit	1	1	-
35	Mesin Listrik Standar	Unit	1	1	-
36	Lemari Kayu	Unit	1	1	-
37	Kursi biasa	Unit	10	10	-
38	Mesin Potong Rumput	Unit	2	2	-
39	Personal Komputer Lain-lain	Unit	13	13	-
40	Sound System	Unit	1	1	-
41	Facsimile	Unit	1	1	-
42	Sepeda Motor	Unit	1	1	-
43	Bak Air	Unit	2	2	-
44	Global Positioning System	Unit	1	1	-
45	White Board	Unit	1	1	-
46	Mesin Absensi	Unit	1	1	-
47	Alat Pemotong Kertas	Unit	1	1	-
48	Alat Pengukur Waktu Lain-lain	Unit	1	1	-
49	Mesin Penghisap Debu	Unit	1	1	-
50	Kompore Gas	Unit	1	1	-
51	Handy Cam	Unit	1	1	-
52	Modem	Unit	3	3	-
53	Personal Komputer (Laboratorium)	Unit	3	3	-
54	Lemari Kaca	Unit	2	2	-
55	Tangga Aluminium	Unit	1	1	-
56	Monitor	Unit	1	1	-
57	Mixer PVC	Unit	1	1	-
58	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	2	-
59	Papan Pengumuman	Unit	1	1	-
60	Display	Unit	1	1	-
61	Meja Rapat	Unit	1	1	-

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
62	Teralis	Unit	120	120	-
63	Camera Video	Unit	1	1	-
64	Karpet	Unit	1	1	-
65	Gordyn/Kray	Unit	160	160	-
66	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Unit	2	2	-
67	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	Unit	10	10	-
68	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	Unit	10	10	-
69	Lemari dan Arsip Pejabat Lain-lain	Unit	1	1	-
70	Dispenser (Adjustable)	Unit	2	2	-
71	Alat Pemadam Kebakaran	Unit	4	4	-
72	Papan Alphabet	Unit	1	1	-
73	Kursi Besi/Metal	Unit	8	8	-
74	Meja Komputer	Unit	2	2	-
75	Kursi Plastik	Unit	30	30	-

Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut secara faktual belum mampu menunjang kegiatan yang akan dilaksanakan mengingat luasnya wilayah dan padatnya volume kegiatan yang direncanakan.

#### **D. Keadaan Umum Wilayah**

##### **1) Geografi**

###### **a. Letak Geografis**

Kecamatan Loa Janan Ilir sebagai salah satu dari sepuluh Kecamatan Daerah Kota Samarinda yang mempunyai luas 25,99 Km<sup>2</sup>, secara geografis terletak antara dengan batasan-batasan wilayah yaitu :

- ❖ Utara : berbatasan dengan Sungai Mahakam
- ❖ Timur : berbatasan dengan Kabupaten Kukar
- ❖ Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Palaran
- ❖ Barat : berbatasan dengan Kecamatan Samarinda Seberang

Kelurahan yang ada dibawah lingkungan Kecamatan Loa Janan Ilir ada Lima  
(5) Kelurahan, yaitu :

- ❖ Kelurahan Rapak Dalam
- ❖ Kelurahan Harapan Baru
- ❖ Kelurahan Sengkotek
- ❖ Kelurahan Simpang Tiga
- ❖ Kelurahan Tani Aman

b. Topografi

Kecamatan Loa Janan Ilir secara morfologi merupakan daerah yang bergelombang sampai berbukit. Bagian utama merupakan tanah datar dan berbukit-bukit .Bagian barat utara merupakan daerah berbukit sedangkan daerah selatan merupakan dataran rendah.

**2) Sumber Daya Manusia**

Jumlah penduduk Kecamatan Loa Janan Ilir sampai akhir bulan Oktober Tahun 2018 berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk			Jumlah RT
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki & Perempuan	
1	Rapak Dalam	9.704	10.203	19.907	29
2	Harapan Baru	8.057	7.575	15.632	42
3	Sengkotek	4.998	4.610	9.608	20
4	Simpang Tiga	7.307	6.933	14.240	30
5	Tani Aman	3.720	3.736	7.456	18
<b>Total</b>		<b>33.786</b>	<b>33.057</b>	<b>66.843</b>	<b>139</b>

**Sumber Daya Alam**

➤ **Jenis Tanah**

Sebagian besar wilayah daratan Kecamatan Loa Janan Ilir terdiri dari jenis tanah merah kuning dan Top Soil yang tipis dan sebagaian daerah dataran rendah sehingga kadang-kadang terjadi banjir.

➤ **Iklim**

Kecamatan Loa Janan Ilir terletak digaris khatulistiwa sehingga karakteristik iklimnya termasuk iklim tropika basah dengan ciri khas curah hujan tinggi dengan penyebaran yang merata sepanjang tahun. Dengan demikian tidak terdapat pergantian musim yang jelas antara musim kemarau dan musim hujan.

➤ **Sumber Daya Air**

Potensi sumber daya air di Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda mayoritas penduduknya menggunakan PDAM, hanya sekitar 35 % yang belum telayani oleh PDAM. Hal ini disebabkan masih terbatasnya debit air PDAM dan sebagian wilayah belum terpasang pipa induk.

➤ **Sosial Budaya**

a) Pendidikan

Sarana pendidikan di Kecamatan Loa Janan Ilir adalah sebagai berikut :

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
PAUD	5 unit
TK	20 unit
SD	13 unit
Madrasah Ibtidiyah (MI)	4 unit
SMP	8 unit
MTS	4 unit
SMA	3 unit
SMK	6 unit
MA	4 unit
Pondok Pesantren	4 unit

b) Sarana Agama

Mayoritas Penduduk Kecamatan Loa Janan Ilir menganut Agama Islam, dengan rincian jumlah sasaran Rumah Ibadah yang ada adalah sebagai berikut :

<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Jumlah</b>
Masjid	24 unit
Langgar / Mushalla	42 unit
Gereja	13 unit

c) Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan yang dimiliki Kecamatan Loa Janan Ilir sebagai berikut :

<b>Sarana Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
Rumah Sakit	1 unit
Puskesmas	4 unit
Posyandu	5 unit
Poliklinik	1 unit

**E. ALUR PIKIR PENYAJIAN**

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini bertujuan mengkomunikasikan Kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir selama tahun 2018. Capaian Kinerja tahun 2018 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kerja tahun 2019 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Analisa atas capaian kinerja terhadap Rencana Kerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja dimasa akan datang.

## **B A B II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. VISI DAN MISI**

Dalam rangka mengantisipasi tantangan dan hambatan yang kedepan menuju kondisi yang diharapkan, Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda perlu secara terus menerus dan berkelanjutan mengembangkan peluang dan inovasi dalam segala bidang kehidupan masyarakat.

Meningkatnya persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang penuh, maka mendorong Kecamatan Loa Janan Ilir untuk memperbekali diri agar tetap eksis dan maju dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah yang lebih baik.

Dimana perubahan tersebut dilakukan secara bertahap berencana konsisten dan berkelanjutan serta berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dan manfaat.

Adapun Visi Pembangunan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Samarinda 2016-2021 : “Terwujudnya Kota Samarinda Sebagai Kota Metropolitan yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan”.

Visi ini diwujudkan melalui 6 (Enam) Misi Pembangunan yaitu :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bebas korupsi ditunjang aparaturnya yang berintegritas tinggi, profesional dan inovatif.
2. Memantapkan kapasitas pengelolaan keuangan Kota Samarinda yang akuntabel dalam menunjang pembiayaan pembangunan.
3. Mewujudkan ruang kota yang layak huni.
4. Memantapkan sektor jasa dan perdagangan sebagai sektor unggulan.
5. Mewujudkan masyarakat Kota Samarinda yang berkarakter, sehat, cerdas serta berdaya saing nasional dan internasional.
6. Mewujudkan iklim kehidupan masyarakat Kota Samarinda yang harmoni, berbudaya dan religius.

#### **B. TUJUAN STRATEGIS**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan

kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada dasarnya tujuan atau suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, yang ingin diwujudkan atau dihasilkan yang ingin menjadikan suatu realita antara keinginan dan kenyataan, pada kurun waktu tertentu.

Keterkaitan Tujuan dengan Sasaran Strategis Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	Meningkatkan sistem Pelayanan Publik dan Pengelolaan Administrasi Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan
2	Meningkatkan produktivitas kinerja aparatur Kecamatan dan Kelurahan	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas pemerintahan Kecamatan

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET INDIKATOR SASARAN TAHUN KE					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan sistem pelayanan publik dan pengelolaan administrasi pemerintahan kecamatan dan kelurahan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	74,94	74,94	75,00	75,15	75,85	75,90	76,20
		Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti	% (Persen)	60 %	60 %	50 %	40 %	30 %	20 %	10 %
		Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu	% (Persen)	70 %	70 %	70 %	80 %	80 %	85 %	90 %
		Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif	Jumlah	9	9	12	12	12	12	12
Meningkatkan produktivitas kinerja aparatur Kecamatan dan Kelurahan	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan	Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS / PHBS	% (Persen)	60 %	60 %	70 %	75 %	80 %	85 %	95 %
		Persentase Pos Kamling yang Aktif	% (Persen)	20,13 %	20,13 %	20,13 %	20,13 %	22 %	22 %	20,65 %
		Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Kertertiban dan Kebersihan)	% (Persen)	66,67 %	66,67 %	75 %	75 %	75 %	80 %	80 %

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET INDIKATOR SASARAN TAHUN KE					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
		Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan	% (Persen)	90 %	90 %	90,70 %	95 %	97 %	98 %	100 %
		Persentase Program / Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan	% (Persen)	25 %	25 %	30 %	35 %	40 %	45 %	50 %
		Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan	Jumlah	10	10	10	10	10	10	10

### C. SASARAN DAN PROGRAM

Sasaran atau penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Sasaran penyelenggaraan Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda akan diutamakan pada upaya tercapainya perwujudan profesional aparatur, yang mampu mendukung perwujudan mutu pelayanan dan efisien dalam memfasilitasi dan membina terwujudnya daya tahan dan kemandirian daerah Kecamatan Loa Janan Ilir khususnya masyarakat Kota Samarinda, maka Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda menetapkan sasaran dan program pada tahun 2018 sebagai dasar untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja.

Pada masing-masing sasaran ditetapkan Program yang akan dilaksanakan guna mencapai sasaran yang lebih ditetapkan. Untuk tahun 2018 sasaran dan program Kecamatan Loa Janan Ilir dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel Sasaran dan Program**

No.	SASARAN	PROGRAM
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat
2.	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan	

### D. RENCANA KINERJA

Untuk mengukur capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2016 s/d 2021, Kecamatan Loa Janan Ilir menetapkan rencana dari masing- masing sasaran serta kegiatan yang harus dicapai sesuai Rencana Kinerja 2018. Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan dalam instansi yang bersangkutan melalui berbagai kegiatan secara tahunan.

Dalam Rencana Kinerja, target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja sasaran maupun indikator kinerja kegiatan meliputi indikator input, output dan outcome sementara indikator kinerja sasaran meliputi indikator output atau outcome dari kegiatan nyata yang mendukung keberhasilan sasaran yang bersangkutan. Rencana Kinerja Tahun 2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Program / Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp)
<b>Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat</b>		<b>Indeks Kepuasan Masyarakat di Kecamatan</b>		<b>897.959.000</b>
1	Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kecamatan Loa Janan Ilir	Persentase terlaksananya kegiatan pelayanan umum	100 %	
		Persentase terpenuhinya kegiatan administrasi kantor bidang sekretariat	100 %	
		Persentase terselenggaranya kegiatan pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban	100 %	
		Persentase terlaksananya kegiatan ekonomi dan pembangunan	100 %	
		Persentase terlaksananya kegiatan kebersihan dan lingkungan hidup	100 %	
		Persentase terlaksananya kegiatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat	100 %	

Dalam Rencana Kinerja, target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja sasaran maupun indikator kinerja kegiatan meliputi indikator input, output dan outcome sementara indikator kinerja sasaran meliputi indikator output atau outcome dari kegiatan nyata yang mendukung keberhasilan sasaran yang bersangkutan. Rencana Kinerja Tahun 2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Program / Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp)
<b>Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat</b>		<b>Indeks Kepuasan Masyarakat di Kecamatan</b>		<b>907.959.000</b>
1	Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kecamatan Loa Janan Ilir	Persentase terlaksananya kegiatan pelayanan umum	100 %	
		Persentase terpenuhinya kegiatan administrasi kantor bidang sekretariat	100 %	
		Persentase terselenggaranya kegiatan pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban	100 %	
		Persentase terlaksananya kegiatan ekonomi dan pembangunan	100 %	
		Persentase terlaksananya kegiatan kebersihan dan lingkungan hidup	100 %	
		Persentase terlaksananya kegiatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat	100 %	

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran tingkat capaian kinerja Pemerintah Kota Samarinda tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran Pencapaian kinerja yang dilaksanakan melalui Kecamatan Loa Janan Ilir dengan Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran/ program/ kegiatan diberlakukan nilai serta makna dari nilai tersebut, yaitu :

- 81% - 100% = cukup baik
- 70% - 50% = cukup
- Dibawah 50% = kurang

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja, tingkat pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kota Samarinda Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Sasaran 1</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan</b>
------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	75,15	75,75	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	75,00	Angka	75,75	75,15

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 75,00 sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 75,75.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
2	Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti	%	40	40	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
2	Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti	%	50	%	40	40

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Keluhan/Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti mengalami penurunan, capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 50% sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 40%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
3	Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu	%	80	80	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
3	Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu	%	70	%	80	80

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 70% sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 80%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
4	Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif	Jumlah	12	12	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
4	Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif	Jumlah	12	Jumlah	12	12

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif sama dengan tahun sebelumnya, capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 12 sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 12.

Sasaran 2	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan
-----------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS/PHBS	%	75	75	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
1	Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS/PHBS	%	70	%	75	75

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS/PHBS mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 70% sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 75%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
2	Persentase Pos Kamling yang Aktif	%	20,13	20,13	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
2	Persentase Pos Kamling yang Aktif	%	20,13	%	20,13	20,13

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Pos Kamling yang Aktif sama dengan tahun sebelumnya , capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 20,13% sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 20,13%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
3	Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan)	%	75	75	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
3	Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan)	%	75	%	75	75

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan) sama dengan tahun sebelumnya, capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 75% sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 75%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
4	Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan	%	95	95	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
4	Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan	%	90,70	%	95	95

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 90,70% sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 95%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
5	Persentase Program/Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan	%	35	35	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
5	Persentase Program/Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan	%	30	%	35	35

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Program/Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 30% sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 35%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
6	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan	Jumlah	15	15	100
	<b>Kategori “Cukup Baik”</b>	<b>Rata-rata</b>			<b>100</b>

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 – 2018 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Th 2017		Realisasi Th 2018		Target Renstra
		Satuan	Capaian	Satuan	Capaian	
6	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan	Jumlah	10	Jumlah	15	15

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2017 dengan capaian 10 sedangkan pada tahun 2018 dengan capaian 15.

## B. Realisasi Anggaran

Hingga akhir tahun 2018 Kecamatan Loa Janan ilir telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, adapun seluruh capaian indikator kinerja sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel : Evaluasi Pencapaian Sasaran

Sasaran 1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan
-----------	---

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2017)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	75	75,15	75,75	100
2	Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti	%	50	40	40	100
3	Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu	%	70	80	80	100
4	Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif	Jumlah	12	12	12	100

Sasaran 2	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan
-----------	---

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2017)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS / PHBS	%	70	75	75	100
2	Persentase Pos Kamling yang Aktif	%	20,13	20,13	20,13	100
3	Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan)	%	75	75	75	100
4	Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan	%	90,70	95	95	100
5	Persentase Program / Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan	%	30	35	35	100
6	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan	Jumlah	10	15	15	100

### Laporan Realisasi Capaian Penyerapan Anggaran Tahun 2018

No	Program/kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Presentasi Anggaran	Sisa Anggaran
<b>Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat</b>					
1	Pembangunan Lingkungan Sosial dan Kemasyarakatan Kecamatan Loa Janan Ilir				
	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	313.125.000	310.525.000	99,16	2.600.000
	Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap	242.800.000	242.800.000	100	0
	Belanja Alat Tulis Kantor	17.205.000	17.205.000	100	0
	Belanja perangko, materai & benda pos lainnya	4.500.000	4.500.000	100	0
	Belanja plakat/cenderamata/trophy	9.000.000	9.000.000	100	0
	Belanja Bahan Baku Bangunan	10.000.000	10.000.000	100	0
	Belanja bahan dekorasi	24.500.000	24.500.000	100	0
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Kabel/TV satelit	5.640.000	5.529.000	98,03	111.000

No	Program/kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Presentasi Anggaran	Sisa Anggaran
	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	3.675.000	3.600.000	97,95	75.000
	Belanja Cetak	17.550.000	17.550.000	100	0
	Belanja Penggandaan	3.122.000	3.122.000	100	0
	Belanja Dokumentasi	2.000.000	2.000.000	100	0
	Belanja Sewa Tenda	6.000.000	6.000.000	100	0
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18.030.000	18.030.000	100	0
	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	107.462.000	107.462.000	100	0
	Belanja Pakaian Batik Tradisional	8.750.000	8.750.000	100	0
	Belanja Pakaian Olahraga	17.500.000	17.500.000	100	0
	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	12.800.000	12.800.000	100	0
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7.500.000	7.500.000	100	0
	Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	6.800.000	5.800.000	85,29	1.000.000
	Uang untuk Diberikan Kepada Masyarakat	30.000.000	30.000.000	100	0
	Belanja Modal - Printer	3.000.000	3.000.000	100	0
	Belanja Modal - Meja Pelayanan	10.000.000	10.000.000	100	0
	Belanja Modal - Kipas Angin	2.000.000	2.000.000	100	0
	Belanja Modal – Pengadaan Personal Komputer	15.000.000	15.000.000	100	0
	Belanja Modal – Pengadaan Lemari Piala/Arsip	5.000.000	5.000.000	100	0
	Belanja Modal – Pembuatan Panggung dan Mimbar	5.000.000	5.000.000	100	0
	<b>Jumlah</b>	<b>907.959.000</b>	<b>904.173.000</b>	<b>99,58</b>	<b>3.786.000</b>

Anggaran pembangunan yang tersedia untuk membiayai Kegiatan Kecamatan Loa Janan Ilir Tahun 2018 sebesar Rp 907.959.000 dengan realisasi sebesar Rp 904.173.000.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pengukuran kinerja organisasi di maksudkan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang bersangkutan dalam rangka akuntabilitas dan transparansi.

Sasaran-sasaran yang telah di tetapkan dalam tujuan strategi Kecamatan Loa Janan Ilir untuk sasaran yang telah di rencanakan dan dilaksanakan pada tahun 2018 umumnya menggambarkan kinerja yang optimal. Dari 2 (dua) sasaran yang di tetapkan secara keseluruhan berhasil di capai dengan baik, meskipun masih ada indikator sasaran yang dicapainya belum optimal.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan terutama dalam Sistem Pengukuran Kerja. Kelemahan tersebut antara lain :

- Belum adanya system pengumpulan data kinerja yang memadai yang mampu mendukung “Data Base Management system” dalam penyusunan LAKIP.
- Belum adanya standar kinerja yang valid dan akurat sehingga sering sekali indicator sasaran yang di tetapkan biasa, antara satuan pengukuran kinerja outcome masih banyak menggunakan % (presentase) dan bersifat “uncontrollable”.

Akhirnya besar harapan kami Laporan Kinerja (LAKIP) Kecamatan Loa Janan Ilir mampu di jadikan sebagai alat pertanggungjawaban publik yang transparan dan akuntabel serta dapat digunakan sebagai media evaluasi dalam melakukan pengelolaan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang, yang tentunya tak mungkin berhasil tanpa adanya perbaikan-perbaikan di berbagai sektor sebagaimana di jelaskan di atas.